BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif.[1] Jenis datanya dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakann statistic. Sedangkan pada pendekatan yang digunakan penulis adalah penelitian noneksperimen dengan metode penelitian korelasional.

Penelitian korelasi juga disebut penelitian hubungan atau penelitian asosiatif. Penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistic. [2] penelitian asosiatif dapat berupa hubungan simetris, kausal (sebab akibat), atau hubungan timbal balik. Namun berdasarkan judul yang diambil penulis ini, merupakan model penelitian kausal (timbal balik).

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif karena tujuan penulis adalah mengukur tingkat korelasi atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel X keseuaian program peminatan dan variabel Y motivasi belajar.

---

[1] Musfiqon, *Panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan,* (Jakarta:, Prestasi pustakarya, 2012), hlm 59

[2] Ibid, hlm 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian. Hasil penelitian kuantitatif akan diberlakukan pada seluruh populasi. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[3] Penelitian yang melibatkan populasi dalam jumlah besar, maka peneliti tidak akan bisa menjangkau seluruh populasi karena keterbatasan waktu, biaya dan sarana. Dalam kondisi seperti ini penulis diperbolehkan mengambil sampel. Sehingga populasi yang penulis ambil dari objek penelitin adalah:

1. Populasi objek penelitian. Populasi yang diambil penulis adalah seluruh siswa siswi kelas X di SMA Negeri 16 Surabaya. Populasi seluruhnya siswa siswi kelas X berjumlah 396 siswa terdiri dari 8 kelas IPA dan 2 kelas IPS.
2. Sampel penelitian. Berdasarkan jumlah keseluruhan populasi, maka penulis akan mengambil sebagian sampel dari keseluruhan populasi dengan teknik *simple random sampling*. Simple random sampling adalah pengambilan sampel dari anggota populasi yang bersifat homogeny yang diambil secara acak. Simple random sampling ini dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak..[4]

Menurut Suharsimi, apabila subjeknya lebih dari seratus, bisa diambil 10-15% atau 20-25 % atau lebih besar lagi.[5]

Dengan rincian Jumlah populasi dari keseluruhan siswa kelas X adalah 396 siswa. Penulis mengambil rentangan sampel 20 % dari keseluruh jumlah populasi,

---

[4] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
[5] Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, 1991), hlm 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

sehingga penghitungannya adalah 20% x 396 siswa. Diperoleh jumlah sampel keseluruhan 79,2 yang dibagi secara merata pada 10 kelas, sehingga masing masing kelas diambil 8 siswa secara acak.

C. Variabel penelitian.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian atau factor factor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. [6] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel berdasarkan fungsinya, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam model penelitian kausal atau sebab akibat ini, variabel X mempengaruhi variabel Y. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang bisa diukur, dimanipulasi atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.[7] Variabel bebas pada judul peneliti adalah *Kesesuaian Program Peminatan* (X). Sedangkan variabel terikatnya adalah *Motivasi belajar Siswa* (Y).

Pada variabel X peneliti menjelaskan tentang bagaimana tingkat kesesuaian siswa pada program peminatan yang dipilih sesuai rekomendasi guru BK, sedangkan pada variabel Y peneliti menjelaskan bagaimana motivasi belajar mereka selama megikuti segala mata pelajaran yang berkenaan dengan program jurusan yang dipilih

[6] Op.Cit, hlm 72

[7] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), Hlm 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

tersebut. Motivasi belajar siswa dapat diukur berdasarkan tingkat keaktifan siswa dalam menjawab setiap penjelasan guru dikelas, keaktifan siswa dalam kerja sama dan presentasi kelas, hal ini didasarkan pada kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk aktif dikelas. Setelah itu barulah dicari kasimpulan hasil dari penelitiannya yaitu berpengaruh atau tidakkah korelasi antara variabel *Kesesuaian Program Peminatan* (X) terhadap variabel *Motivasi belajar siswa* (Y). Sehingga dapat digambarkan sebagaimana gambar berikut :

X= Kesesuaian program peminatan

Y= Motivasi belajar siswa

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian berupa keterangan langsung yang diperoleh dari objek penelitian sekolahan.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah hasil angket kepada siswa kelas X dari program IPA dan IPS yaitu angket motivasi berprestasi. Sedangkan data yang berasal dari pegawai TU dan guru SMA Negeri 16 Surabaya berupa jumlah siswa, daftar nama siswa dan nomor induk siswa, daftar nilai ujian tengah semester siswa dan daftar prestasi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku, literatur atau majalah-majalah ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekundernya yaitu teori-teori yang berasal dari buku-buku bacaan, jurnal, internet, majalah, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu,

1. Angket atau kuisioner

Angket atau kuisioner adalah alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan pertanyaan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, sehingga penulis dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian, dan memiliki tingkat reabilitas serta validitas yang tinggi.[8] Adapun angket yang digunakan peneliti adalah dalam bentuk *kuesioner*.

Angket digunakan penulis untuk mengetahui tingkat kesesuaian siswa kelas X dalam program peminatan dan tingkat motivasi belajar mereka selama mengikuti proses pembelajaran dengan cara memberikan sejumlah angket kepada siswa dan meminta mereka untuk melingkari satu jawaban yang sesuai.

[8] Wardi bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997, hlm 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Penulis menggunakan instrumen angket dengan skala *likert*. Skala Likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi ataupun sikap seseorang.[9] Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau berupa pernyataan kepada responden. Pertanyaan ataupun pernyataan tersebut disusun penulis mengacu pada indikator yang disebutkan pada variabel X dan variabel Y dan dijabarkan dalam bentuk pernyataan dengan jawaban secara pilihan ganda. Masing masing variabel terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jawaban yang tersedia. Kategori jawaban yang disediakan menurut Sukardi (2005: 146) adalah :

a. Sangat setuju (SS) skor 4
b. Setuju (S) skor 3
c. Tidak setuju (TS) skor 2
d. Sangat tidak setuju (STS) skor 1

Adapun acuan indikator dalam membuat angket adalah:

Tabel 4: Perincian indikator variabel x dan y

Tabel 3.1

Indikator variabel X

Variabel X	**Indikator**
Program peminatan	1. Minat 2. Bakat 3. Prestasi akademik

[9] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan ,cet-ketiga* (Jakarta: Bumi aksara, 2005), hlm 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Tabel 3.2

Indikator variabel Y

Variabel Y	Indikator
Motivasi belajar	1. Tekun Menghadapi Tugas 2. Ulet Menghadapi Kesulitan 3. Tidak Memerlukan Dorongan Dari Luar Untuk Berprestasi 4. Ingin Mendalami Bahan atau Bidang Pengetahuan Yang Diberikan 5. Selalu Berusahan Berprestasi Sebaik Mungkin 6. Menunjukkan Minat Terhadap Macam-macam Masalah 7. Senang dan Rajin Belajar, Penuh Semangat, Cepat Bosan dengan Tugas-Tugas Rutin, dapat Mempertahankan Pendapatnya 8. Mengejar Tujuan-tujuan Jangka Panjang

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pencatatan dan pengamatan yang disengaja dan sistematik tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala gejala yang muncul pada objek penelitian.[10]

Observasi dilakukan penulis ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga, penulis akan mengamati secara langsung tentang keadaan siswa yang termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan yang tidak. Adapun rencana penulis dalam hal observasi adalah:

a. Melakukan pengamatan secara langsung ketika proses pembelajaran kejurusan sedang berlangsung.

[10] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, cet ke vi,(Jakarta, Bumu Aksara, 2003), hlm 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

b. Mencatat aktivitas yang berhubungan dengan sikap positif aktif siswa (dalam hal mengerjakan, mendengarkan, bertanya, berpendapat, dan berkelompok) didalam kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan catatan peristiwa yang telah terjadi.[11] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *check list* atas dokumen yang didapat dari pihak Tata Usaha, diantaranya jumlah siswa, daftar nama siswa dan nomor induk siswa, daftar keaktifan siswa, daftar nilai kelas X di SMA Negeri 16 dan segala yang bisa dipakai sebagai bahan acuan guna mengetahui tingkat kesesuaian program peminatan ataupun tingkat motivasi belajar siswa. Sedangkan dokumen utama adalah hasil angket yang telah terjawab oleh siswa siswi kelas X.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesatuan suatu instrumen.[12] Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji validitas data adalah *Product Moment* sebagai berikut:

---

[11] Winarno surachmad, *Pengarntar Penelitian Ilmiah*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya, , 1983), hlm 132

[12] Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\sum x)^2 (N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Kemudian hasil dari rxy dikonsultasikan dengan harga kritis product moment (r tabel), apabila hasil yang diperoleh rhitung > rtabel, maka instrumen tersebut valid. Pengujian validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS

Penulis menggunakan pengujian kevalidan instrument dengan uji dua sisi, dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:171), untuk menguji reliabilitas maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}}\right]$$

Keterangan: r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

$\Sigma\ \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Berdasarkan hasil penghitungan dari rumus *alpha cronbach*, penulis membuat interpretasi uji reliabilitas tiap variabel dengan tingkat signifikansi 5% pada r tabel, sehingga jika terdapat satu varian butir pertanyaan yang hasilnya kurang dari 0,05 pada r tabel maka butir soal tersebut tidak reliabel dan harus dibuang. Jika tiap varian butir soal hasilnya lebih dari 0,05 pada r tabel maka butir soal dalam setiap instrumen valid dan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang peneliti gunakan adalah menggunakan analisis statistik dengan teknik *Product moment* . Korelasi product-moment ini biasanya digunakan untuk menganalisis hasil penelitian tentang hubungan antara dua variabel (Arikunto, 2006: 170).

Rumus yang dipakai yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\sum x)^2 (N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

rxy adalah koefisien korelasi dari product X danY

XY adalah Jumlah perkalian product x dan y

X adalah jumlah kuadrat variabel bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Y adalah jumlah kuadrat variabel terikat

N adalah jumlah responden

Tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan Rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar adalah:

1. Jika kesesuaian program peminatan merupakan variabel X, maka motivasi belajar merupakan variabel Y
2. membuat tabel penolong yang mengandung unsur-unsur atau faktor-faktor yang diperlukan dalam perhitungan korelasi sesuai dengan kebutuhan tabel Korelasi Product Moment dengan ANGKA KASAR.
3. Menjumlahkan subyek penelitian
4. Menjumlahkan variabel X dan variabel Y
5. Mengalikan antara variabel X dan variabel Y
6. Mengkuadratkan variabel X dan menjumlahkannya
7. Mengkuadratkan variabel Y dan menjumlahkannya
8. Menyelesaikan rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar, untuk mencari koefisien korelasinya, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Tabel 3.2

Tabel pembantu dalam analisis data

Responden	X Kesesuiana Program peminatan	Y Motivasi belajar	XY	X^2	Y^2
1					
2					
Dan seterusnya					
∑N	∑X	∑Y	∑XY	∑X^2	∑Y^2

Setelah menginventarisir seluruh faktor yang diperlukan dalam rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar, maka angka-angka tersebut dimasukkan dalam rumus perhitungan Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2-(\sum x)^2(N\Sigma y^2-(\Sigma y)^2)}}$$

Setelah kedua data dihitung menggunakan rumus product moment, selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil penghitungan *rxy* dengan cara berkonsultasi dengan Tabel Nilai r Product Moment, namun sebelum itu harus mengetahui pedoman dalam statistik terlebih dahulu bahwa hasil perhitungan korelasi pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar:

1.*Korelasi positif kuat*, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati +1. Ini berarti bahwa setiap setiap kenaikan skor/nilai pada variabel X akan diikuti dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

kenaikan skor/nilai variabel Y. Sebaliknya, jika variabel X mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan penurunan variabel Y.

2.*Korelasi negatif kuat*, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati -1 atau sama dengan -1. Ini berarti bahwa setiap kenaikan skor/nilai pada variabel X akan diikuti dengan penurunan skor/nilai variabel Y. Sebaliknya, apabila skor/nilai dari variabel X turun, maka skor/nilai dari variabel Y akan naik.

3.*Tidak ada korelasi*, apabila hasil perhitungan korelasi(mendekati 0 atau sama dengan 0). Hal ini berarti bahwa naik turunnya skor/nilai satu variabel tidak mempunyai kaitan dengan naik turunnya skor/nilai variabel yang lainnya. Apabila skor/nilai variabel X naik, maka tidak selalu diikuti dengan naik atau turunnya skor/nilai variabel Y. Demikian juga sebaliknya.

Hasil perhitungan korelasi product moment bergerak antara -1 sampai dengan +1. Jadi kalau ada hasil perhitungan korelasi product moment lebih besar (>) dari pada +1 atau kurang dari (<) -1, maka perhitungan tersebut jelas salah. Dengan berpedoman pada pernyataan tersebut maka dapat dilakukan rincian sebagai berikut:

antara 0,800 s/d 1,000	=hubungan sangat tinggi/sangat kuat
anatara 0,600 s/d 0,800	=hubungan tinggi/kuat
antara 0,400 s/d 0,600	=hubungan cukup
antara 0,2000 s/d 0,400	=hubungan rendah/lemah
antara 0,000 s/d 0,2000	=hubungan rendah sekali/lemah sekali

Interpretasi juga dapat dilakukan dengan cara berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment dengan jalan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

1. Membuat hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho).

2. Menguji benar tidaknya hipotesis yang dikemukakan dengan cara membandingkan antara r diperoleh (ro) dengan cara r tabel (rt).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.